

Gregoriana Dareng

by Unitri Press

Submission date: 27-Aug-2022 12:06AM (UTC-0400)

Submission ID: 1887763442

File name: Gregoriana_Dareng.docx (40.26K)

Word count: 1453

Character count: 9321

1
**PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI
AKUNTANSI



Oleh:

NAMA: GREGORIANA DERANG

NIM: 2018110154

ABSTRAK

Kreativitas dan inovasi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan laba guna membantu kinerja UMKM. Tujuan riset ini untuk mengetahui dampak kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 di Kota Malang secara *Simultan*. Riset memakai metode kuantitatif. Penentuan sampel riset ini menggunakan metode *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara bersama-sama/ gabungan kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19 di Kota Malang dengan nilai F_{hitung} (5,770) atau berpengaruh sebesar 72,0%. UMKM perlu mengembangkan kinerja dengan selalu memiliki kreativitas dan membuat inovasi.

Kata Kunci: Covid-19, Inovasi, Kinerja, Kreativitas, UMKM

BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai penemuannya di Wuhan, China WH mengungkapkan penyakit ini merupakan wabah serta masuk ke Indonesia 2 Maret 2020. Bukan hanya di Indonesia, tetapi segenap dunia mengalami efeknya. Akibat pandemi ini, banyak kreativitas serta inovasi dan sektor lain mengalami kesusahan. Untuk menyingkirkan efek dari wabah ini, pemerintah berupaya untuk menangkang segala aktifitas di luar ruangan, serta bagi yang mau jalan-jalan wajib mentaati aturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun serta memperhatikan jarak, sehingga penularan Covid-19 dapat diminimalisir (Suhendri, et.al, 2022).

Merebaknya virus menjelang awal tahun 2020 mengejutkan dunia sebab virus ini mudah menjangkit, virus ini diketahui coronavirus (SARS-CoV) serta beragam sakit yang dikeluarkan yakni Coronavirus disease 2019 atau disebut COVID-19 (Yuliana, 2020). Covid-19 ialah satu kesatuan dengan penyakit yang menjangkit serta bisa menimbulkan sakit sepele misalnya flu hingga sakit sungguhan antara lain MERS serta SARS Supardi dan Rahmad, (2020).

WHO mengungkapkan bahwa Covid-19 menular lewat mereka yang terkontaminasi. Penyakit ini menular lewat tetesan pada saat batuk dan bersin. Selanjutnya, droplet yang memiliki coronavirus bisa diam di permukaan benda yang dapat disentuh bagi mereka yang fit. Apabila tangan orang yang fit kena coronavirus serta menyentuh hidung, mulut bahkan mata, lalu orang itu akan terjangkit coronavirus. Coronavirus itu karakternya zoonotik yakni sakit pada hewan yang dapat menjangkit manusia. Namun, pada SARS COV-2 dapat berpindah mulai dari satu orang berikutnya yang dipahami, awal penularan wabah ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Diketahui pada hingga desember tahun 2019 hingga saat ini dapat dipastikan 65 Negara yang sudah terjangkit wabah ini terhitung di Indonesia (data WHO, 1 Maret 2020) (PDPI, 2020).

Pemerintah membuat strategi kegiatan dalam rumah saja agar menahan transmisi wabah. Dengan aktifitas di rumah, belajar di rumah, memperhatikan kebersihan. Menutup diri ialah perbuatan menghentikan rantai penularan wabah COVID-19. Tetapi disamping itu menutup diri menunjang efek substansial yang diharapkan dalam memburu rejeki di luar rumah, termasuk zona santai yakni warga pinggiran sangat kuat terjerat pengaruhnya justru tak

terhitung yang di PHK dan dirumahkan, justru tumbuh warga sensitif baru hasil dirumahkan serta tidak dapat mencari kewajiban bahkan ketiadaan pekerjaan (Masúdi dan Winanti, 2020). Begitu pula pendapat Susilawati dkk, (2020) wilayah paling terdampak wabah Covid-19 paling substansial ialah zona rumah tangga sebab tidak bisa melaksanakan aktivitas perdagangan serta berhenti cukup lama maka dari itu tidak memperoleh pendapatan untuk menafkahi keluarganya. Dengan demikian minat beli warga berkurang, kegiatan pengetahuan menyusut, kesehatan berkurang, maka dari itu menumpuk warga tidak mampu.

Di Indonesia UMKM bertindak sebagai harapan perekonomian yang sangat tertimpa benar-benar akan munculnya pandemic Covid-19, tidak saja bagian produksi serta anggaran penjualan bahkan melalui kuantitas tenaga kerja yang mesti ketiadaan kewajibannya Suhendri *et.al*, (2022). Selain tertimpa pada ekonomi Indonesia, Covid-19 juga tertimpa pada UMKM, menurut informasi dari Kementerian Koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 penyelenggara Usaha Mikro Kecil dan Menengah terkena dampak pandemi.

Sektor UMKM yang paling tertimpa adalah pangan. Kementerian koperasi dan UMKM mengungkapkan bahwa koperasi yang berusaha pada bagian jasa serta produksi juga paling berdampak karena pandemic covid-19. Para penyelenggara UMKM merasakan penyusutan perdagangan, kehabisan modal, serta terhambatnya peredaran. Setidaknya 39,9 % UMKM menetapkan membatasi stok barang selagi Pembatasan Sosial Berskala Besar karena Covid-19. Sementara itu 16,1 % UMKM memilih menyusutkan pegawai karena gerai dikunci Suhendri, *et al*, (2022). Ketua Umum Asosiasi UMKM Indonesia Ikhsan Ingratubun menaksir hasil UMKM di bidang non kuliner menyusut 30-35% semenjak Covid19 pemicunya ialah pemasaran produksi ini mengharapkan pertemuan antara pedagang dan penawar secara fisik.

Hasil riset yang dari B Lena Nuryanti S serta Jajang Nurjaman menyatakan bahwa Kreativitas mempunyai dominasi yang signifikan pada terobosan yang dilaksanakan oleh pemilik bisnis buat kemajuan bisnisnya. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas sebenarnya harus dipertahankan oleh para penyelenggara bisnis dalam hal perkembangan kemampuan yang lebih terarah serta akan mewariskan laba bagi para penyelenggara bisnis, salah satunya ulung bersikeras dalam kompetisi yang berkembang.

Dampak Kreativitas akan Perkembangan daya saing UMKM Binaan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dipakai dalam riset ini sebab kreativitas UMKM yang dikuasai oleh penyelenggara bisnis dipandang bisa berpikir kreatif serta inovatif dan memang diduga cocok untuk mengembangkan daya saing maka bisa mendukung perkembangan ekonomi yang luas

serta meningkatkan SDM saat ini, dilengkapi wawasan dan kreativitas seharusnya siap mengembangkan daya saing peningkatan kreativitas ialah kelebihan bersaing satu negara dan bisa meneruskan resiko positif. Kreativitas Penyelenggara UMKM juga diharapkan bisa membangun daya saing penyelenggara bisnis serta mengangkat perekonomian dan mewariskan ide positif.

SDM eksklusif untuk bisnis kecil merupakan energi primer terpenting saat keadaan wabah covid-19 ini. Dengan bantuan dana yang tidak terlalu banyak dan hanya menetapkan teknologi sederhana berpengalaman dalam menolong penguasa baik saat menangani pengangguran serta perkembangan ekonomi Rosmadi *et al*, (2019).

Usaha Mikro Kecil Menengah domestik merupakan motor penggerak perkembangan ekonomi semasa wabah covid-19 di Kota Malang Jawa Timur. Awal wabah UMKM Kota Malang berlandaskan *e-commerce* menemui perkembangan 123% ketika zona lainnya menemui penyusutan, kehadiran UMKM memberi sumbangan mengimpaskan ekonomi khusus orang yang tangkas di pasar daring. Selanjutnya, ekonomi kreatif mewujudkan ekonomi hidup. Subsektor makanan merupakan tumpuan membantu 66,17 %, kriya 11,34 %, aplikasi serta game 7,95 %, fashion 7,63 % dan musik 1,49 %. "Keberadaan UMKM Kota Malang merupakan bakat luar biasa untuk rehabilitasi ekonomi membantu serta menyediakan UMKM serta ekraf saat teknik marketing lewat metode *e-commerce*. Usaha memajukan bazar daring kedaerahan merupakan yang primer supaya orang naik kelas serta dapat mencuat menebus perekonomian. Jelas, kuncinya lewat ide dan kerja sama antara komponen perbaikan di Malang Raya melingkupi Kota Malang, Kabupaten Malang serta Kota Batu. Warga Kota Malang bisa belanja cara online melalui biaya transportasi yang murah serta menukar produk lokal milik kita. Azka Subhan selaku Kepala Bank Indonesia Malang mengungkapkan bahwa Kota Malang mempunyai bakat banyak terutama aset SDM, sarana serta kelompok yang membantu komunitas ekonomi kreatif. "Maka kelakuan yakin untuk mengempiskan ekonomi Malang Raya terlebih di Kota Malang perlu dikembangkan sehingga bisa menjadi tumpuan saat perubahan ekonomi," katanya sembari mengungkapkan percaya diri perwujudan kenaikan akan teratasi di lingkup 3,0 + 1% selaras sasaran kenaikan tahun 2022.

Sebagian besar pemilik UMKM di kota Malang tidak terlalu paham dengan dampak kreativitas serta inovasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat pandemi covid-19. Mereka umumnya tidak terlalu paham bagaimana kreativitas dan inovasi dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Mereka Sebagian besar pasrah dengan apa yang mereka

dapatkan tanpa membuat inovasi dan kreatifitas yang baru yang dapat mempermudah mereka untuk menghasilkan lebih banyak manfaat. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian ini untuk memberi informasi tentang peran kreativitas dan inovasi untuk memudahkan pelaku kinerja usaha dalam mengembangkan usaha di Kota Malang dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kreativitas terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh inovasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh covid-19 terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang bisa dicapai dalam riset ini selaras permasalahan diatas yakni untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada masa pandemi covid-19.

4. Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dalam riset ini adalah

1. Bagi UMKM

Penulisan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk membantu dan sebagai bahan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi terhadap kinerja UMKM selama masa pandemi covid-19 dengan tujuan semoga bermanfaat bagi kelancaran usaha untuk dasar pengambilan keputusan dan memperkirakan kinerja usaha itu sendiri bahkan juga mungkin untuk kepentingan pihak luar.

2. Bagi Penelitian

Dapat menambah informasi tentang pentingnya ⁸ kreativitas dan inovasi terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menjalankan suatu usaha baik sebagai pelaku usaha maupun bagi pihak perusahaan investor.

3. Bagi Universitas

Bagi meningkatkan ilmu akuntansi dipercaya riset ini bisa dijadikan paduan dalam memajukan ilmu akuntansi lebih lanjut yang lebih kreatif sehingga akuntansi bisa diaplikasikan dengan lebih efektif dan efisien oleh UMKM.

Gregoriana Dareng

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	4%
2	scholar.unand.ac.id Internet Source	4%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
4	repository.ummat.ac.id Internet Source	3%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	2%
7	Submitted to Portland State University Student Paper	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

10

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

1 %

11

123dok.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Gregoriana Dareng

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7